

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

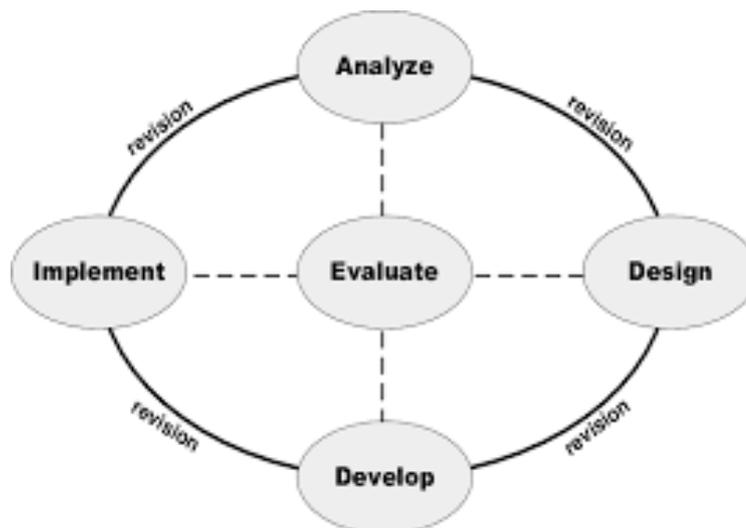
Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Design and Development Research* (D&D). Metode D&D dipilih karena relevan dengan judul penelitian yang peneliti angkat yaitu mengenai pengembangan bahan ajar materi keragaman rumah adat. Menurut Richey dan Klein (2007, hlm.1) mendefinisikan D&D merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis atau berurutan mulai dari proses desain, pengembangan, dan evaluasi yang bertujuan untuk memperoleh data empiris terhadap produk yang dibuat model baru atau yang disempurnakan.

Terdapat dua kategori umum dalam penelitian D&D berdasarkan jenis tujuannya menurut Richey and Klein (dalam Minarno, 2022, hlm.21) yaitu diantaranya (1) penelitian produk dan alat, dan (2) penelitian model. Adapun kategori penelitian yang dilaksanakan peneliti termasuk ke dalam penelitian produk karena penelitian ini akan lebih berfokus pada perancangan dan pengembangan produk bahan ajar pada materi keragaman rumah adat di Indonesia.

Metode yang umum pada penelitian D&D adalah *mixed method reseach*, yaitu penelitian kualitatif dan Kuantitatif. Menurut Richey & Klein (dalam Pratiwi) mayoritas dari studi desain dan pengembangan menggunakan pendekatan multi metode yang menggabungkan antara kualitatif dan kuantitatif.

3.2 Prosedur Penelitian

Pada penelitian pengembangan bahan ajar Kurada pada materi keragaman rumah adat di Indonesia, peneliti menggunakan prosedur penelitian dengan ADDIE. ADDIE merupakan salah satu model penelitian yang sistematis dan dapat disusun dengan urutan kegiatan yang terstruktur dan terdiri dari beberapa tahap yaitu analisis (*Analysis*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*) yang terkait satu sama lain (Rusdi dalam Nurjamilah, 2022, hlm. 1049). Jika digambarkan berikut ini adalah tahapan dari model ADDIE.



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian ADDIE

Berikut merupakan tabel mengenai tahapan dalam mengembangkan bahan ajar Kurada menggunakan model ADDIE pada materi Keragaman Rumah Adat di Indonesia.

Tabel 3. 1 Tahapan Penelitian ADDIE

No	Tahapan	Aktivitas	Hasil
1.	<i>Analysis</i>	a. Analisis masalah yang terjadi pada proses pembelajaran. b. Analisis kurikulum terkait capaian pembelajaran dan tujuan yang harus dicapai siswa.	Kesimpulan analisis dan rancangan
2.	<i>Design</i>	a. Membuat GBPM (Garis Besar Program Media) untuk menyusun materi yang akan disajikan dalam bahan ajar Kurada b. Membuat <i>storyboard</i> untuk menentukan <i>layout</i> bahan ajar Kurada c. Membuat multimedia yang akan disajikan dalam bahan ajar Kurada (audio, video, dan kuis interaktif)	Profil bahan ajar Kurada yang akan di uji validasi

	d. Membuat desain bahan ajar Kurada pada canva	
3. Development	a. Menyajikan materi ke dalam bentuk bahan ajar Kurada berdasarkan rancangan yang telah dibuat pada tahap desain	Profil kelayakan bahan ajar Kurada
	b. Membuat angket untuk uji validasi	
	c. Melakukan uji validasi kepada ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa untuk mengetahui kelayakan bahan ajar Kurada	
4. Implementation	a. Mengimplementasikan uji coba produk bahan ajar Kurada kepada siswa untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.	
5. Evaluation	a. Mengevaluasi bahan ajar Kurada yang telah dikembangkan. Tahapan ini diharapkan memperbaiki dan menyempurnakan bahan ajar Kurada yang dikembangkan	Produk Akhir Bahan Ajar dan siap pakai

3.3 Lokasi dan Partisipan Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan yaitu di salah satu SD di Kota Bandung, Jawa Barat. Partisipan penelitian yang akan dilibatkan dalam penelitian ini merupakan ahli-ahli dalam bidang pembelajaran, materi, desain, dan guru sebagai ahli praktisi. Berikut adalah partisipan yang terlibat pada penelitian ini :

1. Ahli materi, akan berperan untuk menganalisis kesesuaian antara materi bahan ajar dengan materi mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Adapun pihak yang dilibatkan yaitu Dosen Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Ahli media, akan berperan menilai dan mengalisis desain, *layout* pada bahan ajar Kurada yang sudah dikembangkan peneliti. Adapun pihak yang dilibatkan yaitu Dosen Mata Kuliah Seni Rupa.
3. Guru Fase B Sekolah Dasar sebagai ahli praktisi bahan ajar Kurada yang dikembangkan oleh peneliti.
4. Siswa fase B Sekolah Dasar sebagai pengguna bahan ajar Kurada yang dikembangkan oleh peneliti.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengumpulkan informasi/data dalam penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berasal dari hasil angket yang berisi kuesioner validasi bahan ajar dan tes hasil belajar, sedangkan data kualitatif berasal dari wawancara dan observasi.

3.4.1 Angket

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden (Sugiyono dalam Sari, 2022, hlm.25). Pada penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai kelayakan bahan ajar yang akan dikembangkan. Angket diberikan kepada ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi untuk dilakukan validasi bahan ajar.

Dibawah ini merupakan penjabaran kisi-kisi angket untuk validasi materi, ahli media, dan angket bagi guru sebagai instrumen penelitian.

1. Angket Validasi Ahli Materi

Angket validasi ahli materi diisi oleh validator materi Pendidikan Pancasila untuk menilai kelayakan isi materi pada bahan ajar Kurada.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Materi

No	Aspek	Indikator	Nomor	Jumlah
1.	Kelayakan Isi Materi	Kesesuaian dengan materi	1,2,3,4	4
		Keakutan Materi	5,6	2
2.	Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	7,8,9,10,11	5
		Pendukung pada penyajian	12,13,14,25	4
		Penyajian Pembelajaran	16,17	1

Jumlah	16
--------	----

Sumber : Modifikasi dari Nurjamillah (2022)

2. Angket Validasi Ahli Media

Angket validasi ahli media diisi oleh praktisi ahli media untuk menilai untuk menilai kelayakan desain dan teknis pada bahan ajar Kurada.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Media

No	Aspek	Indikator	Nomor	Jumlah
1.	Kualitas	Ukuran bahan ajar	1	1
	Desain	Desain sampul buku bahan ajar	2,3,4,5	4
		Desain isi bahan ajar	6,7,8,9,10 11,12,13	8
2.	Kualitas	keterbacaan	14,15,16	3
	Teknis	kebergunaan	17,18,19,20	4
Jumlah				20

Sumber : Modifikasi dari Sari (2022) dan Nurjamillah (2022)

3. Angket Ahli Praktisi Pembelajaran

Angket validasi ahli praktisi diisi oleh guru untuk mengetahui respon pada bahan ajar Kurada Pembelajaran Pancasila Fase B sekolah dasar.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Angket Praktisi Pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Nomor	Jumlah
1.	Materi	Kesesuaian Materi	1,2,3	3
		Keakuratan Materi	4,5	2
		Teknik Penyajian	6,7,8,9,20	3
		Pendukung Pada penyajian	11,12	2
		Penyajian Pembelajaran	13,14	2
2.	Media	Desain Sampul Bahan Ajar	15,16	2
		Desain Bahan Ajar	17,18,19,20 ,21,22	6
		keterbacaan	23	1
		kebergunaan	24,25,26,27	4
Jumlah				27

3.4.2 Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan bahan ajar. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu soal. Adapun kisi-kisi soal tes hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Level Kognitif	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
1.	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar.	Siswa dapat menentukan nama-nama rumah adat dan asal provinsinya dengan tepat.	C3	Disajikan soal bergambar rumah adat sulawesi tengah siswa dapat menentukan nama dari rumah adat tersebut dengan tepat.	Pilihan Ganda	2
2.			C4	Disajikan soal tabel berisi 5 nama rumah adat, siswa dapat memilih rumah adat yang berasal dari Pulau Jawa.		3
			C3	Disajikan tabel berisi ciri-ciri		4

				rumah adat siswa dapat menentukan rumah adat yang memiliki ciri tersebut dengan tepat.	
3,			C4	Disajikan soal berupa 5 pernyataan mengenai rumah adat dan asalnya, siswa dapat menganalisis mana pernyataan yang tepat.	5
4.			C4	Disajikan soal tabel berisi 3 gambar, siswa dapat menganalisis nama rumah adat tersebut sesuai urutan gambar dengan tepat.	6
5.			C3	Disajikan soal berupa pernyataan	9

				mengenai ciri rumah adat yang memiliki “soko guru”, siswa dapat menentukan nama adat rumah adat tersebut dengan tepat.	
6.			C3	Disajikan soal berupa pernyataan mengenai rumah lamin, siswa dapat menentukan nama adat rumah adat tersebut dengan tepat.	
7.			C3	Disajikan soal bergambar disertai pernyataan mengenai rumah baileo, siswa dapat menentukan asal provinsi rumah adat	13

				tersebut dengan tepat.	
8.			C4	Disajikan soal pernyataan mengenai ciri-ciri rumah adat, siswa dapat menganalisis nama rumah adat tersebut berdasarkan cirinya tersebut dengan tepat.	15
9.		Siswa dapat menganalisis tentang ciri-ciri, bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat dengan tepat	C4	Disajikan soal teks, siswa dapat menganalisis pernyataan yang tidak tepat mengenai rumah adat.	1
			C4	Disajikan soal berupa pernyataan mengenai rumah rakit yang berasal dari bangsa belitung,	7

				siswa dapat menganalisis ciri khas dari rumah adat tersebut dengan tepat.	
12.			C4	Disajikan soal berupa pernyataan mengenai rumah gadang, siswa dapat menganalisis mana yang merupakan ciri khas rumah gadang dengan tepat.	8
13..			C4	Disajikan soal berupa pernyataan mengenai rumah tongkonan, siswa dapat menemukan arti dari nama rumah tongkonan dengan tepat.	10

14..			C4	Disajikan soal bergambarkan rumah honai, siswa dapat menganalisis mana yang bukan merupakan ciri-ciri rumah tersebut dengan tepat.	12
15.			C4	Disajikan soal bergambar disertai 4 pernyataan mengenai rumah bale jajar, siswa dapat menemukan pernyataan mana yang bukan merupakan ciri-ciri bale jajar dengan tepat.	14

3.4.3 Observasi

Observasi dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Observasi dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan keadaan sebenarnya di

lapangan. Instrumen yang digunakan dalam teknik observasi yaitu lembar observasi. Adapun lembar observasi di kelas sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Lembar Observasi

No	Yang diamati
1.	Suasana pembelajaran di kelas
2.	Bahan ajar yang digunakan guru selama pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas
3.	Perilaku siswa selama di kelas

3.4.4 Wawancara

Wawancara pada guru digunakan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sebelum menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Sedangkan wawancara siswa digunakan untuk mengenai respon siswa terhadap produk bahan ajar Kurada yang telah dikembangkan. Wawancara yang dilakukan menggunakan teknik wawancara berstruktur yaitu dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan di teliti (Nasution dalam Rukajat, 2018, hlm.23).

Dalam teknik ini digunakan lembar wawancara sebagai insrumen. Adapun lembar wawancara kepada siswa sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Lembar Wawancara

No	Guru	Siswa
1.	Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dilakukan selama di kelas?	Apakah tulisan pada bahan ajar Kurada mudah dibaca dengan jelas?
2.	Bagaimana tingkat pemahaman siswa mengenai materi keberagaman rumah adat menurut Ibu berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan?	Apakah materi dalam bahan ajar Kurada ini mudah untuk dipahami?

3.	Apa saja kesulitan yang Ibu rasakan ketika pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas?	Apakah petunjuk pengerjaan yang diberikan membantu mempermudah ketika menjawab soal-soal latihan yang tersedia?
4.	Seberapa penting bahan ajar dalam pembelajaran khususnya mengenai materi keberagaman rumah adat?	Apakah bahan ajar Kurada dapat memberikan pengetahuan mengenai keberagaman rumah adat?
5.	Bahan ajar apa saja yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran di kelas?	Apakah bahan ajar Kurada menarik? Pada bagian mana yang paling membuatmu tertarik?
6.		Apakah dengan adanya bahan ajar Kurada ini belajar menjadi lebih menyenangkan?

3.5 Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini teknis dalam mengolah data penelitian dilakukan melalui kualitatif dan kuantitatif.

3.5.1 Data Kuantitatif

Dalam penelitian ini, pengumpulan data melalui angket. Hasil yang diperoleh dari angket akan diolah menggunakan rumus skala Guttman dengan jawaban “Ya” dan “Tidak”. Adapun penskoran berdasarkan skala Guttman ditampilkan pada tabel berikut (Prantawijaya, dkk, 2019, hlm.129).

Tabel 3. 8 Skala Guttman

No	Skor	Keterangan
1.	1	Ya
2.	0	Tidak

Berdasarkan kategori penilaian skala guttman diatas, maka selanjutnya hasil angket dihitung ke dalam bentuk presentase. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

Keterangan :

p = presentase hasil validasi

$\sum x$ = jumlah skor jawaban

$\sum xi$ = jumlah skor jawaban maksimal

Setelah dihitung menggunakan rumus di atas, maka akan diperoleh kesimpulan melalui presentase berikut :

Tabel 3. 9 Kriteria Kelayakan

Presentase (%)	Kriteria Kelayakan
0- 20%	Tidak layak digunakan
21-40%	Kurang layak digunakan
41- 60%	Cukup layak digunakan
61-80%	Layak digunakan
81-100%	Sangat layak digunakan

(Sumber Tabel : Permatasari, 2019)

3.5.2 Data Kualitatif

Miles and Huberman (dalam Sidiq, dkk, 2019, hlm.43) menyebutkan bahwa dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga datanya sudah jenuh. Terdapat 3 langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi data (*Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan akan dianggap kredibel apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data.